

## Pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan suku bunga sebagai variabel moderating (saham sektor aneka industri periode 2016-2018)

Ayu Lailatul Chikmah<sup>1</sup>, Indah Yuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

<sup>1</sup>Email: ayulailatulchikmah25@gmail.com

<sup>2</sup>Email: indahoty@uin-malang.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap return saham yang dimoderasi oleh suku bunga. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian merupakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 6 perusahaan. Analisis data menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dan Suku bunga mampu memoderasi hubungan ROA dengan return saham.

**Kata Kunci:** Profitabilitas (return on assets); return saham; suku bunga

### *Effect of profitability on stock returns with interest rates as a moderating variable (stocks of various industry sectors for the period of 2016-2018)*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of profitability (ROA) on stock returns that are moderated by interest rates. The method in this research uses a quantitative approach. Research data is secondary data. The population in this research is a variety of industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The sample of this research was taken using purposive sampling technique which amounted to 6 companies. Data analysis uses MRA (Moderated Regression Analysis). The results of this study indicate that ROA has a significant positive effect on stock returns and interest rates are able to moderate the relationship of ROA with stock returns.*

**Keywords:** Profitability (return on assets); stock return; interest rates

---

## PENDAHULUAN

Saat ini peran pasar modal yang ada di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dan berpengaruh pada peran penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Saham adalah salah satu produk pasar modal yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai alternatif investasi. Pada penelitian ini menggunakan objek sektor aneka industri yang merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang berada di sektor aneka industri. Akan tetapi perusahaan pada sector ini masih menjadi pilihan utama para investor untuk menginvestasikan dana mereka. Hal ini dikarenakan saham pada perusahaan sector aneka industry yang masih menawarkan potensi kenaikan.

Investor yang akan berinvestasi menjadikan kinerja perusahaan sebagai salah satu pertimbangan investasi, sehingga bagaimana kinerja sebuah perusahaan akan mencerminkan return saham. Dari sudut pandang investor sendiri, melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah Return On Asset (ROA) yang menjadi indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang, sejauhmana aktiva yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dan mampu memberikan return sesuai dengan tingkat yang diinginkan investor Tandelilin (2001: 240). Penelitian tentang ROA terhadap return saham pernah dilakukan oleh Syahputri dan Herlambang (2015) Dwi dan Wardoyo (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berbeda dengan hasil penelitian Gunadi dan Kesuma (2015); Lindayani dan Dewi (2016); Aryanti, dkk (2016); Puspitadewi & Rahyuda (2016); Mayuni dan Suarjaya (2018); dan Haryani (2018) yang menyebutkan bahwa ROA secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan penelitian Putra dan Kindangen (2016) Febrioni (2016) menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik dan efisien dalam memanfaatkan aktiva sehingga memperoleh laba yang tinggi. Tingginya laba mampu menyebabkan meningkatnya permintaan saham, sehingga harga saham naik dan mengakibatkan meningkatnya return yang diperoleh investor (Sutriani, 2014).

Tingkat suku bunga yang terlalu tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham (Tandelilin, 2010: 343). Suku bunga yang tinggi mengakibatkan investasi pada sektor produksi dan industri memiliki tingkat risiko yang besar, hal tersebut akan berakibat terhadap menurunnya return saham, oleh karena itu investor lebih memilih untuk menanamkan dananya di bank. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edison, dkk (2016) dengan hasil bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan hasil Saputra dan Dharmadiaksa (2016); dan Haryani (2018) tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham.

Menurut Karim (2015) suku bunga yang rendah akan menyebabkan biaya peminjaman yang lebih rendah. Suku bunga yang rendah akan merangsang investasi dan aktivitas ekonomi yang akan menyebabkan harga saham meningkat. Hasil penelitian yang memperkuat konsep teori di atas adalah Penelitian yang dilakukan oleh Suyati (2015); Afiyati dan Topowijono (2018); dan Satrio (2019) yang mengemukakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap return saham. Adeputra dan Wijaya (2015); Suteja dan Seran (2015); Hidayat, dkk (2017); Al-Abdallah (2017); dan Kurniasari, dkk (2018) suku bunga berpengaruh terhadap return saham. Wahyuningsih, dkk (2018); Suriyani dan sudiarta (2018) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang profitabilitas terhadap return saham, yang menjadi alasan peneliti untuk menelitinya kembali dengan menggunakan suku bunga sebagai variabel moderating. Dimana moderasi ini masih jarang digunakan oleh peneliti yang lain.

### Tinjauan pustaka

#### Pengaruh profitabilitas (roa) terhadap return saham

Return On Asset (ROA) merupakan ukuran perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (return) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Tandelilin, 2010:378). Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik untuk mempengaruhi investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya pada suatu perusahaan (Indah, 2016). Pada dasarnya nilai Return on Asset (ROA) yang tinggi dapat memberikan gambaran informasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga baik, hal ini akan menarik minat investor untuk

membeli saham dan menanamkan dananya sehingga akan berdampak pada meningkatnya return saham yang akan dinikmati oleh pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gunadi dan Kesuma(2015); Lindayani dan Dewi (2016); Aryanti, dkk (2016) Puspitadewi & Rahyuda (2016); Mayuni dan Suarjaya (2018); dan Haryani (2018) ROA secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis pertama pada penelitian ini sebagai berikut:

### **H1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham**

#### **Moderasi suku bunga terhadap profitabilitas (roa) dengan return saham**

Pengertian Tingkat suku bunga atau yang dikenal dengan interest rate yaitu rasio pengembalian terhadap banyaknya jumlah investasi yang diberikan pada investor sebagai bentuk imbalan (Husnan, 2009). Menurut Keynes (Boediono, 1985) penentu tingkat suku bunga yaitu permintaan dan penawaran uang. Jika penawaran uang tetap, maka semakin pendapatan nasional semakin tinggi dan juga tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat mempengaruhi investasi walaupun pengaruhnya sangat terbatas (Iswardono, 1999 dalam Sugeng, 2004). Di saat suku bunga tinggi maka terjadi peningkatan biaya produksi, hal itu akan mempengaruhi semakin mahalnya harga produk dan konsumen akan menunda pembelian, berakibat menurunnya penjualan perusahaan. Menurut Iswardono (1999, dalam Sugeng, 2004), kenaikan suku bunga akan berakibat terhadap menurunnya return saham begitu juga sebaliknya. Dalam menghadapi kenaikan suku bunga, para pemegang saham akan menahan sahamnya sampai tingkat suku bunga kembali pada tingkat yang dianggap normal. Kenaikan suku bunga akan sangat berpengaruh bagi pelaku pasar modal. Akibat meningkatnya suku bunga, para pemilik modal akan lebih senang untuk menginvestasikan uangnya di bank dari pada berinvestasi dalam bentuk saham (Dornbusch & Fischer, 1992). Hasil penelitian yang mendukung pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham dilakukan oleh Saputra dan Dharmadiaksa (2016) Haryani (2018) Ardiyansah (2018) tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis kedua pada penelitian ini sebagai berikut:

### **H2. Suku bunga memoderasi hubungan profitabilitas (ROA) dengan return saham**

#### **METODE**

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Berikut ini adalah daftar 6 perusahaan sampel penelitian, Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR), Pan Brothers (PBRX), PT Buana Artha Anugrah Tbk (STAR), Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT), Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY).

Adapun Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas yang diprosikan melalui Return On Assets (ROA) (Brigham dan Houston, 2010: 148). Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Kasmir (2012: 201). Dengan kata lain Return On Asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Adapun cara menghitung besarnya ROA perusahaan dapat dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Berikut ini adalah Rumus ROA:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total aset}}$$

Sedangkan variabel terikat penelitian ini menggunakan return saham. Adapun return saham dapat diperoleh dengan membandingkan harga saham periode sekarang dengan harga saham periode. Berikut adalah rumus menghitung return saham (Jogiyanto, 2012: 206):

$$Rit = \frac{Pit - (Pit - 1)}{Pit - 1}$$

#### **Keterangan:**

Rit : return realisasian untuk saham I pada waktu ke t

Pit : Harga saham pada periode t

Pit-1 : Harga saham sebelum periode t

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil data statistik deskriptif

Tabel 1. Rata-rata statistik variabel penelitian

Variabel	Tahun		
	2016	2017	2018
profitabilitas (ROA)	1,00	0,70	0,67
return saham	-1,86	0,18	0,49
suku bunga	6	4,56	5,1

Hasil tabel 1. Menjelaskan bahwa suku bunga mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Presentase tertinggi diperoleh tahun 2016 sebesar 38,31% dan nilai terendah pada tahun 2017 sebesar 29,11%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 32,57%. Return on asset tertinggi diperoleh pada tahun 2016 sebesar 42,42% dan terendah pada tahun 2018 sebesar 28,12%. Data tersebut menunjukkan terjadinya fluktuasi pada tahun 2016-2018. Ketika suku bunga tinggi maka harga saham akan mengalami penurunan, sehingga daya tarik terhadap investasi saham juga akan mengalami penurunan, hal ini berdampak terhadap return saham, sebaliknya jika suku bunga menurun maka harga saham akan meningkat.

Tabel 2. Statistics descriptive

	Statistics Descriptive				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	18	.02	2.77	.7883	.87519
Return Saham	18	-11.00	2.84	-.3989	2.73039
SukuBunga	18	4.56	6.00	5.2200	.61119
ROA*SukuBunga	18	.10	15.36	4.1961	4.88058
Valid N (listwise)	18				

Hasil tabel 2. menunjukkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 18 sampel. Nilai minimum ROA sebesar 0,02 nilai maksimum 2,77 dan nilai rata-rata 0,7883. Nilai minimum Return Saham sebesar -11,00 nilai maksimal 2,84 dan nilai rata-rata -0,3989. Sedangkan variabel moderasi adalah suku bunga dengan nilai terendah 0,10 nilai tertinggi sebesar 15,36 dan rata-rata 4,1961.

Tabel 3. Hasil uji mra (moderated regression analysis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.797	6.699		-1.015	.327
	ROA	16.473	6.203	.5280	2.656	.019
	SukuBunga	1.314	1.272	.294	1.033	.319
	ROA*SukuBunga	-3.205	1.137	-.5728	-2.819	.014

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel 3. Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap return saham di moderasi oleh suku bunga memiliki tingkat signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel ini berpengaruh signifikan terhadap hubungan profitabilitas (ROA) dengan return saham.

Tabel 4. Hasil koefisien determinasi

Variabel	R-Square	Standart Error of the Estimate
ROA	0,120	2.64074
ROA dimoderasi Suku bunga	0,493	2.14184

Hasil Tabel 4. menunjukkan bahwa Nilai R Square dengan Variabel ROA yaitu sebesar 0,120 hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ROA terhadap return saham adalah sebesar 12% dan 98% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian yang dilakukan. Sedangkan Nilai R Square dengan Variabel ROA yang dimoderasi oleh suku bunga sebesar 0,493 hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ROA terhadap return saham yang dimoderasi oleh suku bunga adalah sebesar 49,3% dan 50,7% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya moderasi dari suku bunga mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA terhadap Return Saham dengan adanya perbedaan hasil koefisien determinasi sebesar 37,3%.

#### **Pengaruh profitabilitas (roa) terhadap return saham**

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang memiliki kemampuan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam menggunakan jumlah asset yang dimiliki (Aryanti, Mawardi & Andesta, 2016). Perusahaan yang baik dapat digambarkan oleh rasio Return On Asset yang meningkat, maka dari itu para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dengan meningkatnya return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Puspitadewi & Rahyuda (2016) bahwa meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak pada harga saham yang semakin naik. Return saham yang tinggi akan diakibatkan oleh meningkatnya harga saham.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma (2015) Lindayani dan Dewi (2016) Aryanti, dkk (2016) Puspitadewi & Rahyuda (2016) Mayuni dan Suarjaya (2018) ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

#### **Pengaruh moderasi suku bunga terhadap profitabilitas dan return saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya suku bunga mampu memperkuat pengaruh yang diberikan oleh Profitabilitas terhadap return saham. Berdasarkan pengujian SPSS yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa suku bunga mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap return saham. Hasil yang ditunjukkan oleh SPSS melalui Koefisien determinasi memiliki perbedaan yang cukup signifikan sehingga menunjukkan bahwa dengan menurunnya suku bunga mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

#### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sektor aneka industri. Semakin tingginya *return on assets* (ROA) maka return saham yang diberikan juga akan semakin tinggi. Selain itu adanya penurunan suku bunga mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap return saham. Dengan menurunnya suku bunga maka akan semakin banyak jumlah investor yang berinvestasi pada perusahaan aneka industri, hal tersebut akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham yang di sebabkan oleh permintaan investor yang semakin tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku mengalami tren fluktuasi yang cenderung menurun. Saran untuk penelitian selanjutnya yakni adanya penambahan pengukuran untuk masing-masing variabel misalnya penambahan ROE dan NPM pada Variabel Profitabilitas, dan penambahan variabel makro seperti kebijakan pemerintah. Selain ini penelitian ini perlu dilakukan pada beberapa sektor dan sub sektor lain yang berada di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adeputra, Munawir dan Wijaya Indra. (2015). Pengaruh nilai tukar, NPM, ROA, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham Food and Beverage. *Kalbisocio* Volume 2 No 2
- Al-Abdallah, Shadi Yousef. (2017). Influence Of Interest Rate, Exchange Rate, and Inflation On Common Stock Returns Of Amman Stock Exchange, Jordan. *International journal of economics* . Vol. V, Issue 10
- Aryanti, Mawardi, & Andesta, s. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance* , 2, 54-71.

- 
- Afiyati, Hidayat Tri dan Topowijono. (2018). Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Nilai Tukar terhadap Return saham pada perusahaan Subsektor Food & Beverags yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 61 No. 2
- Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischer. 1992. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga
- Dwi, Saputra Imanuel Sebrion dan Wardoyo. (2019). Analysis of the effect of return on asset, earnings per share, inflation rate, and interest rate on stock return: a case study of soe banking companies listed in Indonesia stock exchange. *RJOAS*, 1(85)
- Edison, dkk. (2016). The Effect of Inflation, BI Rate, and Rupiah Exchange Rate on Stock Returns and Its Effect on Return on Investment (Study on Manufacturing Sector of Industry listed in Jakarta-Indonesia Stock Exchange period 2010-2014). *Widyatama International Seminar on Sustainability*
- Febriani, Rio. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Indeks LQ-4. *Jurnal Akuntansi* Volume 3 Nomor 3
- Gunadi, Gd Gilang dan Kesuma I Ketut Wijaya. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham perusahaan food and beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6
- Hidayat La Rahmad, dkk. (2017). Pengaruh inflasi dan suku bunga dan nilai tukar rupiah serta jumlah uang beredar terhadap return saham. <http://journal.feb.unmul.ac.id/> Volume 19 (2).
- Husnan, S. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* (Keempat). Yogyakarta: BPFE UGM
- Jogiyanto, Hartono. 2012. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Karim, Abdul. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 30(1): 41-55.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, dkk. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Journal Of Accounting Science* Vol. 2 No. 1
- Lindayani, Ni Wayan dan Dewi, Sayu Kt. Sutrisna. (2016). Dampak Struktur Modal dan Inflasi Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Keuangan Sektor Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8
- Mayuni, Ida Ayu Ika dan Suarjaya, Gede. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8
- Puspitadewi, C. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 1429-1456.
- Putra, Ferdinan Eka dan Kindangen Paulus. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA* Vol.4 No.4
- Saputra, I gede agus angga dan Dharmadiaksa, ida bagus. (2016). Pengaruh tingkat suku bungam nilai tukar rupiah, leverage dan profitabilitas pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16.2.
- Sugeng Wahyudi. (2004). Perkembangan dan Prospek Pasar Modal di Indonesia Tahun 2005 ( Event Study : Pendekatan Manajemen Strategik). *Jurnal BisnisStrategi* Vol 13
- Sunariyah. 2004. Pengetahuan Pasar Modal. Cetakan Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- 
- Suriyani, Ni Kadek dan Sudiartha, Gede Mertha. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6
- Suteja, Jaja dan Seran Patrisius. (2015). Determinan Return Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. Trikonomika Volume 14, No. 1
- Sutriani, Anis. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. Journal of Business and Banking Volume 4, No. 1
- Suyati, Sri. (2015). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah/usd terhadap return saham properti yang terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Vol. 4 No. 3
- Syahputri, Rianti dan Herlambang, Leo. (2015). Pengaruh ROA, NPM, EPS terhadap return saham pada emiten jakarta islamic index tahun 2010-2013. JESTT Vol. 2, No. 4
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS